

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pada karyawan PT. Asuransi Purna Artanugraha:

1. Motivasi adalah dorongan dan keinginan yang dimiliki oleh seorang karyawan untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu.
2. Kepuasan kerja adalah apa yang dirasakan karyawan terhadap pekerjaannya, dimana hal itu bisa dilihat dari 5 dimensi sikap karyawan dalam menghadapi pekerjaannya itu sendiri, adanya kesempatan untuk maju (promosi), pengawasan, rekan kerja serta gaji.
3. Disiplin kerja adalah sikap patuh dan taat pada peraturan yang berlaku dalam perusahaan yang tercermin dari ketepatan waktu tiba dan pulang di kantor, ketepatan dalam melaksanakan tugas kerja serta memanfaatkan sarana dan prasarana kantor dengan baik.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh motivasi dan kepuasan kerja untuk

menjelaskan disiplin kerja sebesar 40,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan :
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja. Artinya jika motivasi tinggi, maka disiplin kerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi rendah, maka disiplin kerja juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja. Artinya jika kepuasan kerja tinggi, maka disiplin kerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika kepuasan kerja rendah, maka disiplin kerja juga akan rendah.
 - c. Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa motivasi dan kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya disiplin kerja pada karyawan PT. Asuransi Purna Artanugraha. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan disiplin kerja.

Setiap perusahaan pasti menginginkan karyawannya memiliki disiplin kerja yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Perusahaan perlu memperhitungkan faktor motivasi yang dimiliki oleh setiap karyawan yang mendorongnya untuk melakukan pekerjaan. Tercermin dalam dorongan dan keinginan yang terdapat dalam individu karyawan itu sendiri.

Selain itu kepuasan kerja memiliki peranan penting terhadap disiplin kerja karyawan dan harus terus ditingkatkan. Kepuasan kerja yang tinggi tercermin dari dimensi berupa sikap karyawan dalam menghadapi pekerjaannya itu sendiri, adanya kesempatan untuk maju (promosi), pengawasan, rekan kerja serta gaji.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan kepuasan kerja akan menciptakan disiplin kerja pada karyawan yang maksimal. Disamping itu, banyak faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pada karyawan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pada karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Asuransi Purna Artanugraha, yaitu:

1. Perusahaan perlu memperhatikan, memberikan dan menjaga motivasi yang dimiliki oleh karyawan dengan cara memberikan perhatian yang lebih pada keinginan dan kebutuhan karyawan dalam bekerja. Selain itu juga memperhatikan kepuasan kerja karyawannya agar karyawan lebih terpacu dan disiplin dalam bekerja sehingga kinerja perusahaan meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Bagi karyawan, hendaknya lebih memiliki motivasi yang tinggi dengan adanya kemauan keras untuk belajar, dan menekuni pekerjaan yang dijalani dengan sebaik-baiknya. Dengan hal tersebut maka akan mendorong kinerja semakin membaik, sehingga sangat memungkinkan bagi karyawan untuk mampu mencapai disiplin kerja yang lebih baik.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menelitilebih dalam mengenai disiplin kerja karyawan agar meneliti dan menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja karyawan sehingga nantinya penelitian akan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

